RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS NURDIN HAMZAH
2020-2045

Motto:

Maju, Inovatif, dan Berkarakter

UNIVERSITAS NURDIN HAMZAH
Jl. Kol. Abunjani Sipin Jambi Telp. (0741) 668723, 668730
Fax. (0741) 60825

2 0 2 5

Kode Dokumen	: RIP.UNH.1	
Revisi	: 1	
Tanggal	:	
Diajukan oleh	: Rektor 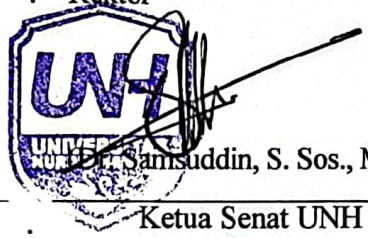 (Dr. Samsuddin, S. Sos., M. IP)	
Disetujui oleh	: Ketua Senat UNH (Ir. Mulyadi, M.Si)	Ketua BPH UNH (Ferdy, SH)

Dipindai dengan CamScanner

SAMBUTAN REKTOR

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Tujuan dari penyusunan RIP ini adalah untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi, bagi rektor dan civitas akademika dalam rangka pengembangan Universitas Nurdin Hamzah ke depan, sesuai dengan visi, misi, tujuan pedoman dan cita- cita Yayasan Dewi Nurdin Hamzah. Tentu saja RIP ini harus ditindaklanjuti dengan adanya penyusunan *Rencana strategis (Renstra)* dan *Rencana Operasional (Renop)* dari masing-masing unit/biro mulai dari tingkat universitas hingga ke tingkat program studi. Di samping itu, RIP ini disusun dalam rangka memenuhi standar akreditasi institusi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak civitas akademika yang telah memberikan masukan, kritikan dan harapan mulai dari BPH, Warek, Dekan, Kaprodi, UPT, biro, dan *stakeholder* lainnya. Terutama tim pendirian dan penyusun RIP Universitas Nurdin Hamzah 2019-2034 yang telah bekerja Sunggu-sungguh, Bekerja Keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas sehingga dapat menyelesaikan RIP ini dengan baik untuk mengejar impian terbentuknya Universitas Nurdin Hamzah (UNH).

Akhir kata, RIP ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan. Terima kasih.

Jambi, Januari 2025

Rektor

(Dr. Samsuddin, S. Sos., M. IP)

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

hal.

HALAMAN PENGESAHAN i
SAMBUTAN REKTOR ii
DAFTAR ISI iii

BAB I. PENDAHAULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Sejarah UNH 2
1.3. Dasar Hukum Penyusunan RIP .....
1.4. Pernyataan Visi UNH .....
1.5. Pernyataan Misi UNH .....
1.6. Pernyataan Motto UNH .....

BAB II. ANALISA SWOT .....
2.1. Situasi Internal .....
2.2. Situasi Eksternal .....

BAB III. ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP) .....
3.1. Tahap I (2019-2029) UNH .....
3.2. Tahap II (2024-2029) UNH Dikenal sebagai research Universiti dan Pusat Pengembangan Kewirausahaan di Provinsi Jambi .....
3.3. Tahap III (2029-2034) UNH dikenal sebagai Research University Dan Pusat Pengembangan Kewirausahaan Yang Unggul di Wilayah LLDIKTI X .....

BAB IV. STRATEGIS DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA .....
4.1. Strategi Dasar Bidan Pendidikan .....
4.2. Strategi Dasar Bidang Penelitian .....
4.3. Strategi Dasar Bidang Pengabdian Pada Masyarakat .....
4.4. Strategi Dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia .....
4.5. Strategi Dasar Bidang Sarana dan Prasarana .....
4.5. Strategi Dasar Bidang Teknologi .....
4.6. Strategi Dasar Bidang Keuangan .....

Pengembangan visik (Perencanaan)
BAB V. PENUTUP .....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Nurdin Hamzah (UNH) merupakan Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Yayasan Dewi Nurdin Hamzah, didirikan oleh Ibu Dewi Asnah Nurdin, SH. Beliau merupakan anak seorang tokoh Jambi yang karismatik dan sangat disegani oleh masyarakat Jambi , dan juga adik dari Mantan Gubernur Jambi almarhum Bapak Drs. Zulkifli Nurdin, dan juga ibu dari mantan Wakil Wali Kota Jambi Bapak M.Sum Indra, SE, MMSI.

Universitas Nurdin Hamzah ini didirikan dari penggabungan dua sekolah tinggi yaitu 1. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nurdin Hamzah, dan 2. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Nurdin Hamzah. Dari perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat sekarang ini, dan tantangan yang semakin komplit dihadapi pemerintah, dan pengalaman pada fungsi pembelajaran (*teaching university*) pada bidang ilmu teknologi informasi, sistem informasi, manajemen, pemerintahan dan politik, maka dalam jangka pendek ke depan UNH menjadi *teaching university* untuk bidang-bidang ilmu yang terhimpun di bawah Fakultas Ilmu Komputer (Filkom), dan Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik (Fisipol).

Pada lima tahun pertama pendiriannya, UNH lebih fokus sebagai *teaching university*, serta mempersiapkan diri untuk menjadi *research and entrepreunerhip university* pada lima tahun kedua. Tahapan perubahan dari *teaching university* menjadi *research and entrepreunership university* merupakan konsekuensi logis dari visi UNH Jambi yakni Menjadikan Universitas Nurdin Hamzah sebagai universitas yang unggul di bidang penelitian dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi dengan mengedepankan nilai-nilai Inovasi dan kreatif.

Keberhasilan langkah tersebut akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP pertama ini akan berlaku mulai tahun 2020 hingga 2035 dimana ditargetkan pada masa akhir berlakunya RIP ini, UNH Jambi telah mencapati visi untuk menjadi universitas yang dikenal sebagai *research and entrepreunership university* di tingkat nasional.

Penyusunan RIP diawali dengan pengumpulan aspirasi dari segenap civitas akademika STMIK, STISIP, BPH, Yayasan dan semua *stakeholder* yang berkaitan dengan pendirian UNH. Pengumpulan aspirasi dilakukan dengan *sharing* pendapat dalam bentuk pertemuan yang dilaksanakan secara intensif menjelang pendirian UNH dan penyusunan dokumen RIP ini. Evaluasi hasil pengumpulan aspirasi dilakukan oleh tim penyusun RIP yang ditetapkan melalui SK Yayasan. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika UNH.

1.2 Sejarah UNH

UNH diawali dengan keberadaan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Jambi, kemudian yayasan membuka STISIP Nurdin Hamzah. Alhamdullilah respon masyarakat Provinsi Jambi terhadap keberadaan AMIK sangat tinggi. Kemudian segenap sevitas akademik bersama yayasan merencanakan meningkatkan AMIK ketingkat yang lebih tinggi menjadi STMIK Nurdin Hamzah. Begitu juga respon masyarakat terhadap keberadaan STISIP sangat positif. Keberadaan kedua institusi ini perlu peningkatan pengelolaan agar lebih efisien, hal ini dapat dilakukan dengan penggabungan STMIK Nurdin Hamzah dengan STISIP Nurdin Hamzah, juga bertujuan dapat lebih berperan dalam penyediaan pendidikan tinggi secara kompetitif di Provinsi Jambi. Dan juga merespon keinginan pemerintah dalam rangka konvergensi kemampuan PTS di Indonesia, hal ini diatur pada Permenristekdikti No.100 Tahun 2016 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS. Pandirian UNH Jambi didasarkan pada surat keputusan Yayasan No 006/BA/PPTS/YDNH/08/2019.

UNH Jambi terdiri dari 2 (dua) Fakultas yaitu 1). Fakultas Ilmu Komputer (Filkom), 2). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol). Kedua fakultas ini menyelenggarakan pendidikan di Kampus UNH yang beralamat di Jl. Kol. Abunjani, Sipin-Jambi Telp. (0741) 668723, 668730 Fax. (0741) 668726.

Fakultas Ilmu Komputer (Filkom) terdiri dari tiga Program Studi yaitu 1). Program Studi Sistem Informasi, 2). Program Teknik Informatika, 3). Program Studi Teknologi Informasi. Fakultas ini dipimpin oleh seorang dekan yang mempunyai kompetensi di bidang teknologi informasi. Ketiga Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Komputer juga dipimpin oleh Ketua Program Studi yang mempunyai kompetensi dan memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan sebagai seorang ketua Program Studi. Dosen-dosen

yang mengajar terdiri dari dosen tetap UNH dan dosen luar biasa yang memiliki kualifikasi pendidikan dan memiliki kompetensi pada setiap mata kuliah yang diampuh.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) memiliki dua Program Studi yaitu 1). Program Studi Ilmu Pemerintahan, dan 2). Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas ini dipimpin oleh seorang dekan, dan ketua Program Studi yang mempunyai komptensi dibidangnya. Dosen-dosen yang mengajar di Fakultas ini merupakan dosen tetap dan dosen luar biasa dan memiliki pengalaman sebagai dosen maupun praktisi dibidangnya.

Tabel 1.1 Fakultas dan Program Studi di UNH

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	AKREDITASI	SK Pendirian/Akreditasi BAN PT
1	Ilmu Komputer	Sistem Informasi	Baik Sekali	1259/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018
		Teknik Informatika	Baik Sekali	981/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018
		Teknologi Informasi	Baik Sekali	032/SK/LAM-INFOKOM/Ak.B/S/IV/2025
2	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Pemerintahan	B	110/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018
		Ilmu Komunikasi	B	3405/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017

1.3 Dasar Hukum Penyusunan RIP

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Statuta UNH Jambi tahun 2020.

1.4 Pernyataan Visi UNH

Universitas Nurdin Hamzah (UNH) dalam menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas perlu terlebih dahulu merumuskan visi dan misi universitas. UNH sebagai salah satu amal usaha Yayasan di bidang pendidikan tinggi telah menetapkan visi dan misi di dalam Statuta dan Rencana Strategis UNH.

Visi

Menjadi Universitas unggul dan kompetitif dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berjiwa kewirausahaan berbasis sosial dan teknologi

Misi Universitas Nurdin Hamzah

1. Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, dinamis, dan inovatif sejalan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Membentuk lulusan profesional yang berkarakter, unggul, terampil, berjiwa kewirausahaan berbasis sosial dan teknologi.
3. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.

1. Tujuan

1. Menghasilkan karya-karya inovasi sosial dan teknologi yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa yang bermanfaat serta unggul di tingkat nasional;
2. Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berkemampuan akademik, berjiwa kewirausahaan berbasis sosial dan teknologi, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing, unggul di tingkat nasional.
3. Mewujudkan kerjasama yang bersinergi dan berkelanjutan dengan instansi pemerintah dan swasta

2. Sasaran

1. **Misi 1: "**pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, dinamis, dan inovatif**"** dengan sasaran:
    1. Terwujudnya program Studi yang berdaya saing, dan perwujudan konsep Kampus Merdeka;
    2. Terwujudnya proses pembelajaran merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir.;
    3. Meningkatnya serapan produk dan kualitas hasil penelitian dan pengabdian berbasis kewirausahaan sosial dan teknologi ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat;
    4. Meningkatnya jumlah luaran penelitian dan pengabdian.
    5. Meningkatnya jenjang pendidikan dan kompetensi dosen.
2. **Misi 2: "**lulusan profesional yang berkarakter, unggul, terampil, berjiwa kewirausahaan berbasis sosial dan teknologi.**"** dengan sasaran:
    1. Meningkatnya mahasiswa yang berdaya saing, berkarakter, unggul, terampil, berjiwa kewirausahaan berbasis sosial dan teknologi
    2. Meningkatnya jumlah lulusan yang tersertifikasi diakui secara nasional dan global.
    3. Meningkatnya lulusan yang berdaya saing, berkarakter, unggul, terampil, berjiwa kewirausahaan berbasis sosial dan teknologi.
3. **Misi 3: "**Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta**"** dengan sasaran:
    1. Meningkatnya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi sosial dan teknologi;
    2. Meningkatnya unit usaha yang mandiri dan berdaya saing;
    3. Meningkatnya daya serap lulusan di instansi pemerintah dan swasta.

BAB II

ANALISIS SWOT

Penggabungan dua Sekolah Tinggi pada yayasan Dewi Nurdin Hamzah yaitu Sekolah Tinggi Manajemen Informatikan dan Komputer (STMIK) Nurdin Hamzah, dengan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Nurdin Hamzah, dilakukan melalui Analisis SWOT. Analisis situasi dikelompokkan menjadi dua yaitu situasi internal dan situasi eksternal. Analisis situasi internal yang dikaji adalah kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang (*opportunities*) dan tantangan/ancaman (*threats*). Analisis SWOT UNH menggunakan indikator kelembagaan (*institutional*), relevansi disiplin ilmu dan sumber daya manusia (*relevance of disciplines and human resources)*, Atmosfer Akademik (*Academic Atmosphere*), penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, berkelanjutan, dan efisien.

2.1 Situasi Internal

2.1.1 Kelembagaan (*institutional*)

A. Kekuatan

UNH merupakan Perguruan Tinggi yang menyandang nama besar keluarga Nurdin Hamzah. Seorang tokoh pengusaha Jambi yang sangat di segani dan sukses. Bapak Nurdin Hamzah melahirkan anak-anak yang sukses di bidang pemerintahan, pendidikan, dan pengusaha. Salah satu anak Bapak Nurdin Hamzah, yaitu Ibu Hj. Dewi Asnah Nurdin, SH mendirikan Yayasan Dewi Nurdin Hamzah (YDNH) yang menaungi dua perguruan tinggi yaitu 1. STMIK Nurdin Hamzah, 2. STISIP Nurdin Hamzah, dan dua sekolah menengah yaitu 1. SMA Ferdi Ferry, 2. SMK Revany Indra Putra. Serta memiliki 1. Swalayan Nurdin Hamzah (NH) dan salah satu anaknya yang bernama M.Sum Indra, SE, MMSI merupakan mantan wakil wali kota Jambi untuk periode 2008-2013. Keterlibatan mereka dalam penyelenggaraan pendidikan menengah sampai perguruan tinggi khususnya di Jambi, dan pada umumnya di Indonesia merupakan jaminan kualitas dan merupakan *brand* yang mudah diterima oleh publik. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan persyaratan akreditasi BAN-PT dan persyaratan standar manajemen ISO akan membuat UNH lebih mudah mendapatkan kepercayaan para *stakeholders*.

Penggunaan ICT dalam pengelolaan institusi yang telah berjalan pada kedua institusi perguruan tinggi yang di kelola yayasan ini, tentu akan mempermudah pengendalian dan respon terhadap tantangan di masa yang akan datang.

B. Kelemahan

UNH masih dalam tahap awal pendirian, sehingga belum dapat menunjukkan kualitas organisasi yang sejajar dengan PTS dan PTN lain yang sudah lebih dahulu dikenal oleh masyarakat. Penilaian terhadap UNH pada tahun-tahun awal pendiriannya, masih identik dengan penilaian terhadap STMIK Nurdin Hamzah, dan STISIP Nurdin Hamzah.

2.1.2 Relevansi Disiplin Ilmu dan SDM

A. Kekuatan

1. Memiliki 2 (dua) fakultas yang terdiri dari 5 program studi, empat prodi sudah terakreditasi B, dan satu program studi baru yaitu Teknologi Informasi yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat Provinsi Jambi.
2. Tenaga pengajar memiliki kualifikasi pendidikan S2 (70%) dan S3 (30%) yang merupakan dosen-dosen yang memiliki kompeternsi dan pengalaman pada masing-masing prodi,. Daftar tenaga pengajar terlampir.
3. UNH memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk, memberikan keringanan biaya bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga miskin, bidikmisi serta menerima kurang lebih 1.000 mahasiswa per tahun, beasiswa yayasan
4. Peningkatan jumlah koleksi pustaka secara kontinyu, adanya *digital library*, berlangganan jurnal nasional dan internasional, serta proses belajar mengajar yang modern menggunakan fasilitas berbasis ICT dan multimedia memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses PBM, baik untuk akses di dalam kampus maupun akses dari luar kampus.
5. UNH memiliki laboratorium komputer sebanyak 8 laboratorium, ditambah dengan 1 laboratorium bahasa. Semua laboratorium memiliki spesipikasi terbaru dibidangnya masing-masing.
6. UNH Jambi memberikan kesempatan bagi para dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 dengan bantuan biaya dari institusi.
7. Kampus berada di tengah kota.

B. Kelemahan

1. Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri belum maksimal dilakukan
2. Dosen Pendidikan S3 dibidang Komputer, bidang politik belum memadai

2.1.3 Atmosfir Akademik (*Academic Atmosphere*)

A. Kekuatan

1. kualitas dosen, baik dalam pencapaian gelar, jabatan fungsional, dan dosen yang bersertifikasi pendidik telah terpenuhi.
2. Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran.
3. Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang baik dan berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerja sama penelitian.
4. Terlibatnya beberapa dosen dalam pengembangan teknologi *smart city* pada pemerintah daerah.
5. Fasilitas sarana dan prasarana tersedia dengan baik.

B. Kelemahan

1. Jumlah perolehan paten, dan tulisan dalam bentuk buku masih rendah.
2. Kerjasama antar perguruan tinggi dan lembaga penunjang lainnya baik dengan pihak dalam negeri maupun luar negeri masih sedikit.
3. Kemampuan berbahasa asing mahasiswa masih lemah.

2.1.4 Penyelenggaraan Pendidikan yang Berkualitas, Berkelanjutan, dan Efisien.

A. Kekuatan

1. Penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja tiga bulan sebelum pelaksanaan, melibatkan pimpinan universitas, fakultas, program studi serta semua unit kerja.
2. Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk pengembangan sarana dan prasarana belajar seperti laboratorium, peralatan dan ICT.
3. Pembagian dana antara rektorat dan fakultas diatur secara tertulis dan jelas.
4. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa saat daftar ulang dapat diakses secara *online*.

5. Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional.
6. Rekruitmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa, dan melalui panitia seleksi di tingkat universitas.
7. UNH Jambi memiliki aset yang potensial untuk dikembangkan sebagai sumber penghasilan tambahan dana bagi kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.
8. Universitas melalui Lembaga Penjaminan Mutu terus berupaya agar penggunaan dana dapat meningkatkan efektifivitas dan efisiensi anggaran.

B. Kelemahan

1. Perencanaan belum mengacu pada kebutuhan riil, masih didasarkan pada pagu anggaran tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang akan datang.
2. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran.
3. Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome,* tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan belum terencana dengan baik.
4. Pelaksanaan anggaran dan perencanaannya masih terpusat. Hal ini menyebabkan perencanaan dan pelaksanaan berjalan terpisah.
5. Rekruitmen dosen dan tenaga kependidikan masih belum terencana dengan baik sesuai dengan kebutuhan.
6. Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.
7. Kemampuan mengelola aset masih rendah.
8. Lembaga Penjamin Mutu belum maksimal meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran sehingga berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.

2.2 Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

2.2.1 Peluang

1. Terbukanya peluang kerjasama dengan universitas-universitas yang sudah ada dan menjadi universitas yang maju.

2. Tersedianya sumber daya manusia yang menjadi pengurus dan tenaga pengajar di UNH menjadi jaminan kualitas sehingga lebih mudah mendapat kepercayaan dari masyarakat Provinsi Jambi dan sekitarnya.
3. Peluang dukungan dari Pemerintah Provinsi Jambi dan Kabupaten/Kota sehingga UNH dapat menjadi mitra pemerintah dan peluang kerjasama dalam pendidikan dan pelatihan SDM pemerintah daerah.
4. Di Provinsi Jambi hanya ada 2 universitas besar yaitu Universitas Jambi dan Universitas Islam Negeri Jambi, sehingga cukup besar peluang UNH untuk menarik minat calon mahasiswa.
5. Penggunaan teknologi informasi yang masiv pada aktivitas perkuliahan, menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.
6. Peluang untuk mendapatkan dana riset pemerintah pusat dan daerah, seperti dari kemenristek Dikti, Kemenpora, dan Pemeritah Provinsi Jambi dan Kabupaten/Kota di Jambi cukup besar.

2.2.2 Ancaman

1. Semakin banyak perguruan tinggi swasta baru dan perguruan tinggi swasta lama yang mengembangkan program studi baru sehingga persaingan untuk menarik minat calon mahasiswa baru semakin ketat.
2. Persaingan kerja bagi lulusan yang semakin ketat.
3. Perguruan tinggi negeri dan swasta dari luar Provinsi Jambi dapat merekrut mahasiswa baru melalui Ujian Masuk Bersama (UMB).

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN (*ROAD MAP*)

Arah pengembangan UNH periode 2020-2045 disusun dengan memperhatikan faktor lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor lingkungan eksternal (peluang dan ancaman). Dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, UNH berkomitmen untuk menangkap setiap peluang dan mengantisipasi tantangan yang akan dihadapi. Berikut adalah *blue print* pengembangan UNH dalam periode 25 tahun ke depan:

Tabel 3.1. Sasaran dan target capaian Universitas Nurdin Hamzah 2020-2045

Tahun	**(2020-2025)**	**(2025-2030)**	**(2030-2035)**	**(2035-2040)**	**2040-2045**
Visi	**Reputable National University**	**Research Exellence University**	**Leading Entrepreneurial University.**	**Entrepreneur University**	**Socio Preneurial University.**
Budaya	Terbuka	Kritis	Inovatif	Inovatif	Inovatif
Strategi	▪ Memperkuat koordinasi, meningkatkan pendidikan dan kemampuan dosen dalam pengajaran, penelitian, pengabdian dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi. ▪ meningkatkan kemampuan tenaga administrasi dalam pengelolaan universitas yang kompetitif, bersih dan jujur ▪ meningkatkan komitmen stakeholder menuju organisasi yang mengedepankan mutu dan kejujuran dalam pelaksanaan PBM dan administrasi ▪ mengembangkan UNH sesuai dengan persyaratan akreditasi BAN PT	▪ Menambah jumlah dosen dan terus meningkatkan kemampuan dosen dalam pengajaran, penelitian, pengabdian dan pengambangan kewirausahaan, ▪ memperkuat penggunaan ICT dalam pengelolaan administrasi kampus, ▪ meningkatkan dana penelitian dan pengabdian, meningkatkan dana publikasi jurnal nasional dan internasional, melaksanakan lokakarya dan diseminasi penelitian tingkat provinsi dan nasional, ▪ mendorong dosen dan mahasiswa untuk mempublikasik	▪Pengembangan etos inovasi. ▪Fokus pada penelitian dan karya cipta intelektual, fokus pada publikasi hasil penelitian dan hasil penciptaan teknologi pada tingkat nasional dan internasional, ▪fokus pada perlindungan hak kekayaan intelektual, ▪fokus pada lokakarya dan diseminasi hasil penelitian dan karya cipta di tingkat nasional dan internasional.	▪ Pengembangan etos inovasi. ▪ Membang un Pusat Keunggul an. ▪ Buku karya dosen dapat dijadikan acuan untuk UNH atau universitas lain. ▪ Semua prodi telah terakreditas A	▪ Pengembangan etos inovasi. ▪ Membang un Pusat Keunggul an. ▪ Buku karya dosen dapat dijadikan acuan untuk UNH atau universitas lain. ▪ Penerapan pengelolaan berbasis ISO dan IT. ▪ Pengembangan sertifikasi bekerja sama dengan asosiasi internasional

		an hasil penelitian dan mempatenkan hak kekayaan intelektual.			
Definisi	Mengupayakan penguatan internal, yang berfokus pada tridarma perguruan tinggi.	Menjadi universitas yang unggul di Provinsi Jambi dengan kekuatan pada penelitian dan pusat pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi.	Menjadi universitas yang unggul dikenal di Wilayah LLDikti X dengan kekuatan pada penelitian dan pusat pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi.	Menjadi universitas yang unggul dikenal di Indonesia dengan kekuatan pada penelitian dan pusat pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi.	Menjadi universitas yang unggul dikenal di International dengan kekuatan pada penelitian dan pusat pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi.
Target	▪ Tersedianya tenaga-tenaga pendidik yang handal dengan jumlah dan tingkat pendidikan yang cukup untuk penyelenggaraan PBM yang berkualitas. ▪ Tersedianya tenaga-tenaga administrasi yang handal dan jujur dalam jumlah yang cukup untuk melaksanakan administasi kampus yang ramah pengguna, mudah, dan menunjang kegiatan PBM dan administrasi kemahasiswaan dan kepegawaian. ▪ Tersedianya sistem terkomputerisasi dan online yang dapat diakses oleh seluruh civitas serta pihak luar melalui akses dengan sistem keamanan yang baik.	UNH dikenal sebagai universitas dengan tata kelola yang baik, penyelenggara pendidikan berkualitas, menjadi pusat penelitian dan pusat pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi di Provinsi Jambi.	UNH dikenal sebagai universitas dengan tata kelola yang baik, penyelenggara pendidikan berkualitas, menjadi pusat penelitian dan pusat pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi di Nasional.	▪ Membangun Pusat Keunggulan Penelitia, Pengajaran dan Pengabdian. ▪ Buku karya dosen dapat dijadikan acuan untuk UNH atau universitas lain. ▪ Semua prodi telah terakreditas A	▪ Membangun Pusat Keunggulan Penelitian, Pengajaran dan Pengabdian. ▪ Buku karya dosen dapat dijadikan acuan untuk UNH atau universitas lain. ▪ Penerapan pengelolaan berbasis ISO dan IT. ▪ Pengembangan sertifikasi bekerja sama dengan asosiasi internasional.

3.1. Tahap I *(2020-2025)*: UNH Sebagai *Teaching University*

Pada akhir tahap ini UNH diharapkan sudah memenuhi standar DIKTI sebagai *teaching university* yang ditandai dengan didapatnya akreditas B baik untuk institusi maupun untuk seluruh program studi yang tersedia. Secara nyata UNH harus memiliki dosen-dosen dan tenaga administrasi yang berkualitas dengan kualifikasi pendidikan dan keahlian yang memadai untuk penyelenggaraan universitas yang berkualitas. Pembangunan sarana dan prasarana yang berbasis kepada persyaratan akreditasi BAN-PT dan pemanfaatan ICT yang tepat guna.

3.2 Tahap II *(2025-2030)*: UNH Menjadi Universitas yang Dikenal Sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Teknologi di Provinsi Jambi.

Meningkatkan citra UNH dari *teaching university* menjadi universitas yang memfokuskan diri untuk menjadi pusat penelitian dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi. Makna berbasis teknologi pada penelitian menyatakan secara eksplisit bahwa pelaksanaan dan diseminasi hasil penelitian dilakukan dengan memanfaatkan teknologi baik ICT maupun mesin sebagai alat bantu. Makna berbasis teknologi pada pengembangan kewirausahaan menyatakan secara eksplisit bahwa produk dan jasa dihasilkan melalui dan dengan bantuan rekayasa teknologi dan kemudian dipublikasiakan dan dikomersialisasikan dengan memanfaatkan ICT. Untuk mencapai hal ini, selain penguatan sumberdaya internal, UNH juga harus bekerjasama dengan pihak lain baik itu sesama perguruan tinggi maupun instansi pemerintah dan swasta baik yang ada di dalam maupun di luar Provinsi Jambi seperti perusahaan pengembang aplikasi IT, produsen mesin, perusahaan otomotif dan robotik, media massa elektronik, cetak dan digital, industri makanan dan minuman, perusahaan transportasi, dan perusahaan pengiriman, dan jenis perusahaan-perusahaan lain yang dapat mendukung pencapaian visi dan misi UNH.

3.3 Tahap III *(2030-2035)*: UNH Menjadi Universitas yang Unggul Sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Teknologi di Nasional

Tahap ini membawa UNH melangkah sebagai universitas yang unggul di Nasional dengan fokus pada penelitian dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi. Tahap ini merupakan pengambangan dari tahap sebelumnya, dimana pengalaman pada tahap sebelumnya akan membantu UNH untuk semakin berkembang dan menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi di Nasional.

BAB IV

Berdasarkan rumusan Visi, Misi dan Tujuan UNH di tahun 2045 dapat diturunkan rumusan misi dan tujuan pengembangan akademik sebagai berikut:

4.1 Metafora Pengembangan Akademik di tahun 2045

Dari analisis futuristik pada Bab I, sistem pendidikan tinggi akan lebih kompetitif di pasar global dengan ciri marketisasi, desentralisasi, privatisasi, komoditisasi yang dipengaruhi oleh ideologi neoliberalisme dalam pendidikan tinggi (Mok, 2006). Kebijakan pemerintah Indonesia membuktikan kecenderungan tersebut dengan diberikannya kewenangan yang lebih besar kepada perguruan tinggi untuk mengelola keuangan sendiri dalam bantu badan hukum Badan Layanan Umum atau Badan Hukum Milik Negara (Mappiasse, 2014). Dalam bidang akademik perguruan tinggi pada tahun 2040 akan mengalami transformasi dengan ciri ciri sebagai berikut:

1. *Academic Curricula Will Become More Multi-Disciplinary*
   Kurikulum program studi pada dua puluh lima tahun yang akan datang akan bersifat multi disiplin yang bercirikan kajian dan pembelajaran yang bersumberkan pada beberapa bidang ilmu pengetahuan.
2. *Education Leaders Will Need to Balance MOOCs and Traditional Learning*
   Pembelajaran di universitas pada tahun 2040 akan lebih bercirikan pada penggunaan Massive Online Open Courses (MOOCs) dan traditional learning.
3. *Student Recruitment and Retention Will Be More Important Than Ever*
   Rekrutmen mahasiswa akan memegang peran penting dimasa yang akan datang.
4. Pendidikan memerlukan dana yang tidak sedikit untuk menanamkan invetasi pada teknologi terbaru, terutama pada teknologi sistem informasi.

(Gibb & Haskins, 2014) menggambarkan bahwa lingkungan universitas yang memengaruhi perilaku kelembagaan akademik dalam bentuk inovasi dan entrepreneursif, dengan tujuan untuk:

a. Meningkatkan kualitas dosen;

b. Memperkuat ilmu-ilmu dasar;

c. Mendorong penelitian interdisiplin;

d. Mempromosikan internasionalisasi;

e. Memenuhi kebutuhan nasional.

4.2. Strategi Pengembangan Akademik

Strategi khusus pada kurun waktu 2020-2045 adalah sebagai berikut:

1. Strengthening the capacity of Academic Leadership.

2. Strengthening the quality of Academic Atmosphere
3. Strengthening the quality of Academic Culture.
4. Strengthening the quality of Teachers and Education Staff.
5. Strengthening the ability of faculty to conduct quality improvement process of Learning and Teaching (Learning System).
6. Strengthening the ability of teachers to make improvements to the quality and quantity of Research Employee welfare improvement.

4.3. Indikator Pengembangan Akademik

Indikator ketercapaian pengembangan akademik pada tahun 2045 ditandai dengan Indikator Kinerja Strategis (IKS) bidang akademik untuk mengukur pencapaian masing-masing bidang. IKS ini meliputi beberapa luaran penting untuk menunjukan ketercapaian visi Universitas Nurdin Hamzah Jambi adalah sebagai berikut:

1. Jumlah prodi yang terakreditasi nasional dengan indeks A
2. Jumlah prodi yang terakreditasi/sertifikasi internasional
3. Waktu tunggu lulusan
4. Jumlah Lulusan yang diterima dan berkarier di perusahaan nasional dan multinasional
5. Proporsi jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa domestik

Tahun	**(2020-2025)**	**(2025-2030)**	**(2030-2035)**	**(2035-2040)**	**2040-2045**
Visi	**Reputable National University**	**Research Exellence University**	**Leading Entrepreneurial University.**	**Entrepreneur University**	**Socio Preneurial University.**
Input	Rasio mahasiswa baru 1:14	Rasio mahasiswa internasional/ asing dan reguler 1: 12	Rasio mahasiswa internasional/ asing dan reguler 1:10	Rasio mahasiswa internasional/ asing dan reguler 1:8	Rasio mahasiswa internasional/ asing dan reguler 1:6
Pembelajaran	SCL dan E Learning	SCL dan E Learning	SCL dan E Learning	SCL dan E Learning	SCL dan E Learning
Strategi	Membuka Pasca Sarjana	Penguatan program internasional.	Penguatan program internasional.	Penguatan *blended learning*.	Membuka program multidisiplin.

BAB IV
STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Strategi Dasar Bidang Pendidikan

4.1.1 Tahap I: *Tahap Capacity Building M enuju Teaching University* (2020-2025)

Teaching university adalah universitas yang melakukan proses pembelajaran secara sungguh-sungguh untuk melakukan *transforming and delivering of knowledge*. Semua komponen yang dibutuhkan untuk melaksanakan hal tersebut termasuk sarana dan prasarana harus disiapkan sehingga proses tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien.

UNH akan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan sebagai sebuah *teaching university*. Sebagai pengembangan dari sekolah tinggi manajemen informatika, dan Sekolath Tinggi sosial dan politik. kedepan UNH akan memperbaiki setiap kelemahan yang sudah teridentifikasi diantaranya yaitu kekurangan pada materi kurikulum yang belum mengikuti perkembangan dunia kerja dan dunia usaha, kekurangan pada metode perekrutan agar didapatkan mahasiswa yang kompetitif, kekurangan pada jumlah dan kualitas tenaga pengajar, kekurangan pada sarana dan prasarana belajar seperti ruang kelas dan fasilitasnya, kekurangan pada sistem administrasi akademik, kemahasiswaan dan kepegawaian, serta kekurangan pada ketersediaan buku dan jurnal berkualitas yang tersedia di perpustakaan kampus.

Dengan ditanggulanginya kekurangan-kekurangan di atas, diharapkan pada akhir tahap ini UNH dapat secara ideal menjadi *teaching university* yang melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.

4.1.1.1 Strategi Dasar

Seperti dijelaskan sebelumnya tentang kekurangan yang harus ditanggulangi, maka strategi yang harus segera dilaksanakan harus mengarah kepada upaya serius untuk meningkatkan kualitas kurikulum dengan melakukan revisi yang komperhensif dengan melibatkan dunia kerja dan dunia usaha sebagai mitra pengembangan kurikulum. Kemudian meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pengajar, melengkapi sarana dan prasarana perkuliahan, membangun sistem informasi akademik, kemahasiswaan dan kepegawaian, serta juga mengakomodir kebutuhan kepustakaan sebagai pendukung peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang akan dihasilkan.

4.1.1.2 Kebijakan Dasar

1. Perbaikan sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan pada kualitas input.
2. Peningkatan kualitas kurikulum dengan fokus memenuhi kualifikasi kebutuhan dunia kerja dan pengembangan kewirausahaan.
3. Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran.
4. Membangun kurikulum berdasarkan *benchmark* pada *teaching university* yang unggul.
5. Identifikasi keunikan lokal sebagai dasar penciptaan keunggulan.
6. Investasi untuk pengembangan dan mentoring civitas akademika.
7. Evaluasi dan perbaikan sistem *reward and punishment.*
8. Membangun e-office sebagai layanan servis
9. Mengintegrasikan laboratorium komputer sebagai nilai beda dengan PTS lain
10. Membangun Inkubator sebagai sarana pratek mahasiswa dalam menciptakan jiwa Teknoproneur

4.1.1.3 Indikator Kinerja

1. Kesesuaian kualitas calon mahasiswa dengan kebutuhan setiap program studi.
2. Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran.
3. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan *stakeholder*.
4. Kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.
5. Tingkat penerimaan lulusan diterima studi lanjut (S2) di universitas yang berkualitas (regional dan internasional).
6. Integrasi keunikan lokal dalam kurikulum.
7. Kesesuaian bidang keahlian civitas akademika dengan tuntutan perkembangan ilmu.
8. *Sistem Reward and Punishment* yang didasarkan pada kinerja akademik.

4.1.2 Tahap II: Tahap Dikenal di Provinsi Jambi (2025-2030)

Memasuki tahap kedua, UNH mencanangkan untuk menjadi universitas yang dikenal di Provinsi Jambi sebagai pusat penelitian dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi. Pada tahap ini, diharapkan kepercayaan publik sudah cukup tinggi karena UNH telah membuktikan diri menjadi *teaching university* pada tahap sebelumnya, dan pada tahap ini UNH telah dikenal masyarakat sebagai universitas yang giat melaksanakan penelitian dan pengembangan kewirausahaan. Fokus kegiatan pada tahap ini adalah kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengambangan kewirausahaan.

Pada tahap ini, UNH berupaya untuk mencapai kecukupan jumlah tenaga pengajar melalui rekrutmen dosen tetap yayasan, serta meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen melalui program studi lanjut untuk para dosen tetap yayasan untuk melanjutkan ke jenjang S3 baik di perguruan tinggi yang ada di Provinsi Jambi, maupun di luar Provinsi Jambi dengan skema pembiayaan beasiswa LPDP maupun bantuan biaya dari UNH.

Tahap kedua ini juga merupakan persiapan bagi UNH untuk menjadi universitas yang unggul di bidang penelitian dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi. Pengembangan infrastruktur universitas dilakukan searah dengan pencapaian tersebut dimana UNH akan meningkatkan kualitas kurikulum, memperkuat infrastruktur IT, meningkatkan kualitas laboratorium riset, peningkatan kapasitas periset dan meningkatkan sistem administrasi akademik, kemahasiswaan dan kepegawaian.

Pada tahap ini diharapkan, jumlah calon mahasiswa yang mendaftar ke UNH Jambi akan meningkat dan proses seleksi lebih ketat karena persaingan untuk masuk ke UNH meningkat.

3.1.2.1 Strategi Dasar

Peningkatan fisik bangunan, peningkatan kualitas kurikulum, peningkatan infrastruktur IT, peningkatan kualitas laboratorium riset, peningkatan kapasitas periset, peningkatan sistem administrasi akademik, kemahasiswaan dan kepegawaian sesuai dengan standar penjaminan mutu nasional.

4.1.2.2 Kebijakan Dasar

1. Penyediaan anggaran untuk pembangunan fisik dan infrastruktur IT
2. Penyediaan anggaran untuk sarana laboratorium riset dan berlangganan jurnal nasional dan internasional.
3. Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh.

4. Peningkatan mutu kurikulum sesuai standar mutu pendidikan nasional.
5. Meningkatkan kompetensi civitas akademika.
6. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.
7. Memperluas akses hasil penelitian.
8. Memperluas kerjasama pengembangan kewirausahaan dengan kelompok usaha dan masyarakat.
9. Memperketat seleksi calon mahasiswa.

4.1.2.3 Indikator Kinerja

1. Kecukupan bangunan fisik gedung, infrastruktur IT dan sarana penelitian.
2. Akreditasi B untuk 50% program studi yang ada di UNH.
3. Rasio dosen-mahasiswa yang ideal sesuai standar.
4. Jumlah publikasi dosen pada jurnal terakreditasi nasional.
5. Peningkatan jumlah dan kualitas kerjasama dengan dunia usaha dan masyarakat dalam pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi.

4.1.3 Tahap III : Tahap Unggul di Nasional (2030-2035)

Tahap ini merupakan tahapan penting untuk mempersiapkan UNH menjadi universitas yang diperhitungkan pada tingkat nasional. Pada tahap ini semua persiapan pada tahap II telah selesai dan UNH menyiapkan diri untuk memperkokoh pondasi untuk menjadi universitas yang unggul di tingkat Nasional. Elemen pondasi tersebut terutama terdiri dari kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran dan penelitian, jumlah dan kualifikasi dosen yang memadai, jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, sistem informasi yang modern, dan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang ketat.

Pada tahap ketiga ini, dosen diarahkan untuk melakukan publikasi pada jurnal internasional. Pada tahap ini jumlah dosen yang berkualifikasi pendikan S3 akan meningkat menjadi 60% karena sebagian dosen tetap yayasan yang melanjutkan studi S3 telah selesai dan kembali bertugas. Kembalinya dosen-dosen tersebut akan meningkatkan atmosfer akademik dan gairah untuk mempublikasikan hasil riset pada jurnal internasional.

Pada tahap ini diharapkan UNH sudah dikenal sebagai universitas yang unggul di Nasional dalam bidang penelitian dan pengembanan kewirausahaan berbasis teknologi.

4.1.3.1 Strategi Dasar

Peran serta civitas akademika diarahkan pada kegiatan penelitian dan pengembangan kewirausahaan.

4.1.3.2 Kebijakan Dasar

1. Memperketat seleksi mahasiswa baru
2. Merumuskan kurikulum yang mendorong civitas akademika untuk melakukan riset dan publikasi ilmiah pada jurnal internasional.
3. Memperkuat kewirausahaan pada kurikulum dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan remunerasi dosen dan pegawai.
5. Mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat menjadi lembaga yang mandiri di UNH.
6. Mewujudkan perpustakaan yang modern, dan mengabungkan proses perkuliahan yang berbasis IT.

4.1.3.3 Indikator Kinerja

1. Target penerimaan mahasiswa tercapai baik dari segi jumlah maupun kualitas.
2. Kurikulum berbasis penelitian dan pengembangan kewirausahaan.
3. Jumlah wirausahawan yang dibina oleh UNH
4. Seluruh dosen tetap yayasan bertahan di UNH dan memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi.
5. Terbentuknya LPPM.
6. Peningkatan mutu dan peran perpustakaan sebagai pusat informasi dan pembelajaran.

4.2 Strategi Dasar Bidang Penelitian

Perubahan fokus pengelolaan universitas dari *teaching university* menjadi *research and entrpreunership university*, kegiatan penelitian dan *entrepreunership* menjadi kegiatan kunci, tidak mengganggu tahapan sebelumnya pada status *teaching university*.

4.2.1 Tahap I : *Tahap Capacity Building menuju Teaching University*

Penelitian yang dijalankan berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya wawasan keilmuan. Publikasi hasil penelitian berskala nasional. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana prasarana penunjang penelitian, pembinaan peneliti berbasis *roadmap* penelitian.

4.2.1.1 Strategi Dasar

Penelitian berbasis *roadmap* penelitian universitas.

4.2.1.2 Kebijakan Dasar

1. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.
2. Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis *roadmap* penelitian universitas.

4.2.1.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.
2. Tingkat partisipasi peneliti mengikuti pembinaan.
3. Persentase civitas akademika melaksanakan penelitian.
4. Publikasi penelitian tingkat nasional.

4.2.2 Tahap II: Tahap Dikenal di Provinsi Jambi

UNH Jambi menuju tahap *excellent teaching university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah berbasis Teknologi Informasi dan sejajar dengan universitas Jambi. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran. Semua penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran. Publikasi hasil penelitian berorientasi pada tingkat nasional.

4.2.2.1 Strategi Dasar

Hasil penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran.

4.2.2.2 Kebijakan Dasar

1. Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan.
2. Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran.

4.2.2.3 Indikator Kinerja

1. Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu.
2. Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

3. Publikasi penelitian tingkat nasional.
4. Peneliti menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional.
5. Jumlah hasil penelitian civitas akademika yang dirujuk eksternal.

4.2.3 Tahap III: Tahap Unggul di Nasional

UNH menuju tahap *pre-research and entrepreunership university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran dan penelitian sudah dominan berbasis TI dan sejajar dengan universitas yang berbasis *teaching university* di Nasional. Pada tahap ini dosen dan mahasiswa telah melakukan penelitian secara terpadu. Tugas Akhir (TA)/skripsi mahasiswa telah didokumentasikan dengan berbasis TI berdasarkan bidang keilmuan sebagai pendukung proses pembelajaran. Penelitian dilakukan telah banyak didanai oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta. Peneliti sebagian besar telah menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat nasional. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat nasional dan internasional.

4.2.3.1 Strategi Dasar

Penelitian dilakukan dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran.

4.2.3.2 Kebijakan Dasar

1. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.
2. Pendokumentasian dengan berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Tugas Akhir (TA) mahasiswa berdasar bidang keilmuan.
3. Pemanfaatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
4. Meningkatkan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal.
5. Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat nasional.

4.2.3.3 Indikator Kinerja

1. Penelitian dosen melibatkan mahasiswa.
2. Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian.
3. Tugas Akhir mahasiswa yang terdokumentasi.

4. Penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran.
5. Hibah/sumber dana penelitian dari eksternal.
6. Publikasi penelitian tingkat nasional dan beberapa di antaranya di tingkat internasional.
7. Peneliti menjadi keanggotaan asosiasi keilmuan tingkat nasional.

4.3 Strategi Dasar Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan proses pembelajaran dan penelitian.

4.3.1 Tahap I: *Tahap Capacity Building menuju Teaching University*

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ditekankan untuk internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggungjawab sosial (*social responsibility values*) dan dakwah seluruh civitas akademika UNH terhadap masyarakat. Nilai ini diharapkan menjadi salah satu budaya seluruh civitas akademika dan menjadi landasan bagi pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat memiliki bentuk dan metode beragam, sepanjang memberikan kontribusi bagi penguatan *social responsibility values*.

4.3.1.1 Strategi Dasar

Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggungjawab sosial terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.

4.3.1.2 Kebijakan Dasar

1. Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.
2. Peningkatan ketrampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
3. Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

4.3.1.3 Indikator Kinerja

1. Keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengabdian pada masyarakat.
2. Rutinitas dan kualitas kinerja penyelenggaraan KKN.
3. Promosi, inovasi dan perintis aktivitas pembangunan masyarakat.
4. Peningkatan kinerja organisasi penyelenggara KKN dan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
5. Penghargaan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat.
6. Pendidikan dan pelatihan ketrampilan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat.
7. Keterlibatan dalam proyek pembangunan masyarakat bersama elemen masyarakat lainnya.
8. Jaringan kerjasama dengan pihak eksternal (masyarakat, bisnis, dan pemerintah).

4.3.2 Tahap II: Tahap Dikenal di Provinsi Jambi

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh civitas akademika baik sesuai dengan disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu, berorientasi pada keunikan local dan karakteristik kebutuhan masyarakat. Pada tahapan ini diharapkan pula muncul berbagai solusi dan produk teknologi tepat guna yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat berbagai bidang.

4.3.2.1 Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan dan keunikan lokal.

4.3.2.2 Kebijakan Dasar

1. Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dan keunikan lokal dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
2. Penyediaan fasilitas, akses, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat.
3. Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat.

4.3.2.3 Indikator Kinerja

1. Proporsi program/aktifitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin pengetahuan dan keunikan lokal.
2. Sinergi jurusan, pusat studi, dan UPT universitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
3. Beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan masyarakat luas.
4. Sekolah, kursus, dan pelatihan ketrampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
5. Pusat konsultasi, advokasi, dan pendampingan masyarakat.
6. Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat.
7. Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat.

4.3.3 Tahap III: Tahap Unggul di Nasional

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat diorientasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan sekedar penerapan yang sudah ada. Tahap ini disesuaikan dengan kepentingan perintisan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat *(community-based science and technology)*. Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan menjadi bagian integral dari input, proses pendidikan dan penelitian ilmiah sehingga menghasilkan output yang lebih relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat.

4.3.3.1 Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.3.3.2 Kebijakan Dasar

1. Mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan penelitian ilmiah.
2. Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas pengabdian pada masyarakat.

4.3.3.3 Indikator Kinerja

1. Proposal pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian terapan dan murni.
2. Media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat.
3. Pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat.

4. Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (*participation action research*).

4.5 Strategi Dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia

UNH sebagai perguruan tinggi milik Yayaysan Dewi Nurdin Hamzah (YDNH). Pengelolaan organisasi UNH Jambi mengacu pada fungsi manajemen (*Planning, organizing, budgeting, actuating, controlling*) berdasar kebijakan YDNH

Sistem organisasi UNH yang baik akan mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran. Penyusunan RIP ini diarahkan pada revitalisasi organisasi serta membangun komitmen Sumberdaya manusia. Proses pembangunan komitmen sumberdaya manusia meliputi; rekruitmen, pembinaan, monitoring, evaluasi dan purna tugas.

4.5.1 Tahap I : *Tahap Capacity Building menuju Teaching University*

UNH berada pada tahap pertumbuhan menuju *teaching university*. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan spirit sebagai *teaching university*. Upaya untuk mencapai *teaching university* melalui peningkatan kinerja sistem organisasi dan komitmen sumberdaya manusia (SDM).

4.5.1.1 Strategi Dasar

Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM.

4.5.1.2 Kebijakan Dasar

1. Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM.
2. Rekruitmen dan pelatihan peningkatan *skill* SDM.
3. Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab.
4. Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM.

4.5.1.3 Indikator Kinerja

1. Tercipta budaya kerja organisasi dan komitmen SDM yang kuat.
2. Sistem rekruitmen dan pelatihan peningkatan *skill* SDM yang berkelanjutan.
3. Pembagian tugas pokok dan fungsi sesuai wewenang dan tanggungjawab.
4. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM yang berkelanjutan.

4.5.2 Tahap II: Tahap Dikenal di Provinsi Jambi

Tahap ini diupayakan memperoleh status *teaching university* yang mampu bersaing. Kinerja organisasi dan komitmen sumberdaya manusia diharapkan semakin meningkat, sehingga diperlukan model kepemimpinan yang memiliki kemampuan mencerahkan dan melakukan perubahan (*idio-transformational leadership*) menuju organisasi yang berkemajuan.

4.5.2.1 Strategi Dasar

Membangun kompetensi organisasi UNH Jambi dan meningkatkan kerjasama.

4.5.2.2 Kebijakan Dasar

1. Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif.
2. Merumuskan *reward and punishments system* baru.
3. Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi.
4. Menemukan potensi keunikan lokal.
5. Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

4.5.2.3 Indikator Kinerja

1. Kepuasan kerja.
2. Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmen SDM.
3. Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi.
4. Integritas.

4.5.3 Tahap III: Tahap Unggul di LLDIKTI Wilayah X

Pada tahap ini UNH menuju *excellent teaching university*. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengenalkan produk baru atau diversifikasi, yaitu dengan mengenalkan penelitian sebagai produk yang tidak terpisahkan. Produk penelitian (*creating knowledge*) akan berdampingan dengan produk pembelajaran (*transfering kwowledge*). Pada tahap ini dibutuhkan tipe kepemimpinan yang berpandangan jauh ke depan dan memiliki motivasi untuk melakukan hal-hal baru (*visio- transformational leadership*).

4.5.3.1 Strategi Dasar

Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM dalam rangka diversifikasi produk dan variasi pendapatan.

4.5.3.2 Kebijakan Dasar

1. Memperkut budaya organisasi dan komitmen SDM
2. Pelatihan peningkatan *skill* SDM

3. Meningkatkan kualitas lingkungan kerja organisasi dan mengefektifkan komunikasi SDM
4. Kesesuaian wewenang dan tanggung jawab

4.5.3.3 Indikator Kinerja

1. Komitmen pegawai terhadap organisasi.
2. Kualitas kinerja.
3. Partisipasi pegawai pada program organisasi.
4. Akuntabilitas.
5. Transparansi.

4.6 Strategi Dasar Bidang Sarana dan Prasarana

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya didasarkan pada kurikulum, kompetensi, sikap dan ketrampilan dosen dalam mentransformasi ilmu pengetahuan pada mahasiswa, tapi juga ditentukan oleh sarana dan prasarana yang tersedia.

4.6.1 Tahap I : *Tahap Capacity Building menuju Teaching University*

Pada tahap ini UNH Jambi meningkatan dan menata kembali secara optimal fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran. Fokus keberhasilan proses pembelajaran pada tahapan *teaching university*, perlu dirumuskan strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja.

4.6.1.1 Strategi Dasar

Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar *teaching university* negara maju.

4.6.1.2 Kebijakan Dasar

1. Pengadaan fasilitas baru.
2. Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang telah ada.

4.6.1.3 Indikator Kinerja

1. Rasio produktivitas sarana prasarana.
2. Kepuasan s*takeholder*.
3. Peningkatan akreditasi.

4.6.2 Tahap II : Tahap Dikenal di Provinsi Jambi

Pada tahap ini, dilakukan inovasi sarana dan prasarana yang lebih difokuskan pada peningkatan kegiatan proses pembelajaran. Inovasi dilakukan agar dapat memberikan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan universitas dan *stakeholder*. Kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana antar unit untuk mendukung penelitian dan proses pembelajaran.

4.6.2.1 Strategi Dasar

Inovasi fasilitas pembelajaran.

4.6.2.2 Kebijakan Dasar

1. Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana/prasarana secara terpadu.
2. Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk civitas akademika.
3. Informasi dan disain materi kuliah dapat diakses melalui internet.
4. Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.

4.6.2.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan sarana/prasarana sebagai inovasi untuk peningkatan proses pembelajaran.
2. Civitas akademika yang mampu mengakses jaringan internet.
3. Materi kuliah dapat diakses melalui internet.
4. Peningkatan fasilitas peralatan laboratorium
5. Kepuasan *stakeholder*.
6. Laboratorium dasar (eksakta/pengujian) terakreditasi.

4.6.3 Tahap III : Tahap Unggul di Nasional

UNH menuju tahap *pre-research university*. Penambahan fasilitas standar digunakan sebagai pendukung penelitian bagi sivitas akademika UNH

4.6.3.1 Strategi Dasar

Penambahan fasilitas standar untuk mendukung kegiatan penelitian.

4.6.3.2 Kebijakan Dasar

1. Penyediaaan dan pengembangan sarana penelitian sebagai penunjang kegiatan penelitian.

2. Merintis kerjasama (*networking*) dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan sarana penelitian yang telah tersedia.

4.6.3.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan sarana penelitian sesuai kebutuhan
2. Peningkatan *networking* dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian.
3. Nilai tambah terhadap keunggulan.

4.7. Strategi Dasar Bidang Teknologi

Perkembangan dan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer memberi peluang bagi pengelola perguruan tinggi untuk memanfaatkannya sebagai pendukung optimalisasi pengelolaan kegiatan universitas, terutama kegiatan bidang pengajaran dan bidang penelitian. Pemanfaatan teknologi tidak saja bersifat pasif, tetapi diarahkan untuk mampu menghasilkan inovasi teknologi sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi institusi. Tahapan pengembangan universitas dari *teaching university* menuju universitas ternama di Indonesia dengan ciri unggul dalam penelitian dan pengembanan kewirausahaan, masing-masing memiliki karakteristik dan tantangan berbeda. Oleh karena itu memerlukan perencanaan yang hati-hati dalam memilih dan menggunakan teknologi yang dimiliki.

4.7.1 Tahap I : *Tahap Capacity Building* menuju *Teaching University*

UNH diharapkan telah memiliki predikat sebagai *teaching university*. Keberhasilan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran ditentukan oleh banyak aspek, seperti pendidikan, keterampilan, pengetahuan, sikap dan pemanfaatan ketrampilan dalam penggunaan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Artinya, kompetensi dalam satu bidang saja tidaklah cukup sebagai jaminan berhasilnya proses belajar-mengajar. Keterampilan dan sikap juga memiliki peran penting dalam mengantarkan keberhasilan lulusan melalui proses pembelajaran yang dilakukan.

Sehubungan dengan itu, totalitas kompetensi dosen menjadi prasyarat keberhasilan proses pembelajaran. Secara umum kompetensi dalam bidang kognitif memang tidak diragukan lagi, tetapi bagaimana pengetahuan itu disajikan dan disampaikan kepada mahasiswa adalah persoalan lain karena harus melibatkan nilai dan etika. Penyajian dan penyampaian materi ajar memerlukan suatu keterampilan tertentu yang dapat dicapai melalui proses yang panjang. Upaya internalisasi pengetahuan yang disertai keterampilan dan sikap pembelajaran ini menjadi isu penting. Salah satu strategi untuk mencapai

kondisi semacam itu adalah pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

4.7.1.1 Strategi Dasar

Proses pembelajaran berbasis pemanfaatan teknologi.

4.7.1.2 Kebijakan Dasar

1. Penyediaan dan pemeliharaan sarana teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran.
2. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.
3. Kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

4.7.1.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang proses pembelajaran
2. Terbangunnya kerjasama.
3. Kemampuan dosen dalam menguasai teknologi pembelajaran.

4.7.2 Tahap II : Tahap Dikenal di Provinsi Jambi

UNH menuju tahap unggulan Malang. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah baik, berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan universitas yang telah berstatus sebagai *teaching university* di negara maju. Inovasi teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi difokuskan sebagai penunjang proses pembelajaran.

4.7.2.1 Strategi Dasar

Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

4.7.2.2 Kebijakan Dasar

1. Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran.
2. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.

4.7.2.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan hasil inovasi teknologi untuk peningkatan proses pembelajaran.
2. Meningkatnya kerjasama.

4.7.3 Tahap III : Tahap Unggul di Nasional

UNH menuju tahap unggulan di Nasional. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah bertambah baik berbasis teknologi informasi dan kegiatan penelitian sudah mulai dominan. Teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian bagi civitas akademika UNH. Berbagai produk inovatif dihasilkan dengan pemanfaatan teknologi.

4.7.3.1 Strategi Dasar

Pemanfaatan teknologi bagi kegiatan penelitian.

4.7.3.2 Kebijakan Dasar

1. Penyediaaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang kegiatan penelitian.
2. Merintis kerjasama dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan teknologi yang telah tersedia.

4.7.3.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang kegiatan penelitian.
2. Optimalisasi kerjasama.
3. Nilai tambah (*value added*) terhadap keunggulan.

4.8 Strategi Dasar Bidang Keuangan

Bidang keuangan bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan institusi. Bidang ini memiliki posisi sangat penting. Tanggungjawab bidang ini tidak saja terbatas pada efektivitas dan efisiensi dalam pengeluaran dana (*outflo*w), akan tetapi juga kemampuan pengadaan dana (*inflow*). Mengingat bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama terselenggaranya kegiatan, maka sejak dari pengelolaan sumber sampai dengan kebijakan penggunaan dana harus dikaitkan secara langsung dengan kegiatan utama dan kegiatan pendukung lainnya. Sebagaimana disadari bahwa persoalan pokok yang mendominasi bidang keuangan adalah terbentuknya variasi sumber dana (*internal fund and external fund*).

4.8.1 Tahap I : *Tahap Capacity Building* menuju *Teaching University*

Pada tahap *Tahap Capacity Building menuju Teaching University*, semua pembiayaan masih bersumber dari institusi yang sebagian besar berasal dari mahasiswa (*traditionally funded private university*). Pengelolaan keuangan diarahkan pada efektivitas

dan efisiensi sumber dana. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.

4.8.1.1 Strategi Dasar

Sumber dana 10% - 15% berasal dari non mahasiswa.

4.8.1.2 Kebijakan Dasar

1. Pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara efektif dan efisien
2. Pengembangan sarana dan prasarana didasarkan atas skala prioritas
3. Penggunaan sarana dan prasarana dioptimalkan
4. Perintisan dana dari sumber non-mahasiswa

4.8.1.3 Indikator Kinerja

1. Tingkat efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Dana
2. Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan sarana prasarana.
3. Persentase dana non mahasiswa meningkat.

4.8.2 Tahap II : Tahap Dikenal di Provinsi Jambi

Pada tahap ini, sumber dana dari selain mahasiswa mulai ditingkatkan dengan cara menjalin *networking* dengan pihak-pihak terkait (*pre- entrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk SDM-nya.

4.8.2.1 Strategi Dasar

Sumber dana 10% - 20% berasal dari non-mahasiswa.

4.8.2.2 Kebijakan Dasar

1. Intensifikasi sumber dana non-mahasiswa.
2. Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Investasi pada pengembangan kompetensi SDM.

4.8.2.3 Indikator Kinerja

1. Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.
2. Sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Kepuasan mahasiswa dan *stakeholder* lainnya.

4.8.3 Tahap III: Tahap Unggul di Nasional

Pada tahap unggulan nasional, sumber dana dari selain mahasiswa sudah lebih ditingkatkan dengan cara merintis dana dari penelitian yang dibiayai oleh pihak luar, serta merintis dana dari hasil pengembangan bisnis (e*ntrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, termasuk SDM-nya.

4.8.3.1 Strategi Dasar

Sumber dana 20% - 30% berasal dari non mahasiswa.

4.8.3.2 Kebijakan Dasar

1. Perintisan dana dari penelitian yang bersumber dari pihak luar.
2. Perintisan sumber dana dari produk/bisnis baru (diversifikasi).
3. Investasi pada sarana dan prasarana penelitian.
4. Investasi pada pengembangan SDM untuk memperkuat *research skill.*

4.8.3.3 Indikator Kinerja

1. Porsi dana dari penelitian.
2. Porsi dana dari produk/bisnis baru.

BAB V

PENUTUP

Rencana induk pengembangan 2020-2045 merupakan rencana jangka panjang universitas dalam mewujudkan universitas yang unggul dalam bidang moralitas, intelektualitas dan berjiwa entrepreunership.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Universitas dan Badan Pembina Harian UNH.

Demikian penyusunan Rencana induk pengembangan 2020-2045 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju universitas unggul di bidang moralitas dan intelektualitas serta berjiwa *entrepreneur*.